

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN PRACTICE
DALAM MENDUKUNG GREEN BEHAVIOR MASYARAKAT
PADA DAYA TARIK WISATA PANTAI TEMAWAN
DESA BATU BELAH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Aidil Syahputra

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**Penerapan Green Practice
Dalam Mendukung Green Behavior Masyarakat Pada Daya
Tarik Wisata Pantai Temawan
Desa Batu Belah**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Aidil Syahputra
NIM 2315854006**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**PENERAPAN GREEN PRACTICE
DALAM Mendukung GREEN BEHAVIOR MASYARAKAT
PADA DAYA TARIK WISATA PANTAI TEMAWAN
DESA BATU BELAH**

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
Di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Aidil Syahputra
NIM 2315854006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN *GREEN PRACTICE* DALAM MENDUKUNG *GREEN BEHAVIOR* MASYARAKAT PADA DAYA TARIK WISATA PANTAI TEMAWAN DESA BATU BELAH

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada 28 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. I. A. Kd. Werdika Damayanti, M.Par
NIP. 196405011990112001



Drs. Dewa Made Suria Antara, M. Par
NIP. 196409151990031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 198409082008122004



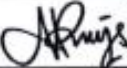
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN GREEN PRACTICE
DALAM MENDUKUNG GREEN BEHAVIOR MASYARAKAT
PADA DAYA TARIK WISATA PANTAI TEMAWAN
DESA BATU BELAH**

Yang disusun oleh **Aidil Syahputra (NIM 2315854006)** telah dipertahankan
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji

pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. I. A. Kade Werdika Damayanti, M.Par NIP. 196405011990112001	
Anggota	Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM NIP. 196212311990102001	
Anggota	I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd, M.Hum NIP. 197507042002121002	

Mengetahui.
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par
NIP. 198409082008122004

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aidil Syahputra

NIM : 2315854006

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENERAPAN GREEN PRACTICE DALAM Mendukung GREEN BEHAVIOR MASYARAKAT PADA Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah

Yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah, dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 13 Agustus 2024



Aidil Syahputra

ABSTRAK

Syahputra, Aidil. (2024). Penerapan *Green Practice* dalam Mendukung *Green Behavior* Masyarakat pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. I. A. Kade Werdika Damayanti, M.Par, dan Pembimbing II: Drs. Dewa Made Suria Antara, M. Par.

Kata kunci: *Green Practice*, *Green Behavior*, Pariwisata Berkelanjutan, Kesadaran Lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata, Pantai Temawan Desa Batu Belah, Kabupaten Kepulauan Anambas. *Green practice* merupakan pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif, sementara *green behavior* merujuk pada pengetahuan, kesadaran, dan perilaku pro-lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat dan pengunjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan enam informan yang terdiri dari Kepala Desa, Direktur Bumdes, Ketua Pokdarwis, dan tiga anggota Pokdarwis, dipilih melalui teknik purposive. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi untuk memperkuat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green practice* sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti pengelolaan sampah yang belum sepenuhnya dipilah menjadi organik dan non-organik, serta penggunaan bahan yang masih melibatkan *styrofoam*. Edukasi lingkungan yang mendorong pengurangan penggunaan plastik dan bahan sekali pakai telah mendukung *green behavior*. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *green practice* berperan penting dalam mendukung *green behavior*, meski diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan kontribusi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

ABSTRACT

Syahputra, Aidil. (2024). *Implementation of Green Practice in Supporting Community Green Behavior at Pantai Temawan Tourist Attraction, Desa Batu Belah. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Department of Tourism, Politeknik Negeri Bali.*

This undergraduate thesis has been supervised and approved Supervisor I: Dra. I. A. Kade Werdika Damayanti, M.Par, and Supervisor II: Drs. Dewa Made Suria Antara, M. Par.

Keywords: Green Practice, Green Behavior, Sustainable Tourism, Environmental Awareness

The purpose of this study is to analyze the implementation of green practices in supporting green behavior among the community at the Pantai Temawan tourist attraction, Desa Batu Belah, Kabupaten Kepulauan Anambas. Green practices refer to sustainable approaches in environmental management aimed at minimizing negative impacts, while green behavior encompasses the environmental knowledge, awareness, and pro-environmental actions exhibited by the community and visitors. This study employs a qualitative method with a descriptive approach, involving six informants, including the Village Head, Bumdes Director, Pokdarwis Chairman, and three Pokdarwis members, selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation to enhance the analysis. The findings indicate that the implementation of green practices has been fairly effective, although certain challenges persist, such as the incomplete separation of organic and non-organic waste and the continued use of styrofoam. Environmental education that promotes the reduction of plastic and single-use materials has contributed to supporting green behavior. The conclusion of this study underscores the significant role of green practices in supporting green behavior, although further efforts are necessary to optimize community contributions to environmental preservation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Penerapan *Green Practice* Dalam Mendukung *Green Behavior* Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini merupakan sebuah wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Dimulainya penulisan Skripsi ini hingga dapat terselesaikan nya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan bagi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E, M.M selaku Ketua Prodi Studu Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan banyak panduan dan dorongan dalam melaksanakan penyusunan Skripsi ini.
5. Dra. I. A. Kade Werdika Damayanti, M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan Skripsi dari tahap awal sampai akhir.

6. Drs. Dewa Made Suria Antara, M.Par selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis sehingga besar harapan penulis agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis

Aidil Syahputra



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Green Practice</i>	7
2.1.2 <i>Green Behavior</i>	15
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Identifikasi Variabel	22
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1 Jenis Data.....	24
3.5.2 Sumber Data	24
3.6 Penentuan Informan.....	25
3.7 Pengumpulan Data	25
3.8 Analisis Data.....	28
BAB IV	31
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	31
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Batu Belah.....	33
4.1.2 Bidang Usaha.....	34

4.1.3 Struktur Organisasi	39
4.2 Penyajian Hasil Penelitian	47
4.2.1 Penerapan <i>Green Practice</i> Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah.....	47
4.2.2 Penerapan <i>Green Practice</i> dalam mendukung <i>Green Behavior</i> Masyarakat pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah.....	57
BAB V	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	23
---	----



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data.....	29
Gambar 4. 1 Pantai Temawan Desa Batu Belah	31
Gambar 4. 2 Desa Batu Belah.....	33
Gambar 4. 3 Belajar Menari Tari Persembahan.....	35
Gambar 4. 4 Luak ukuran Kecil.....	36
Gambar 4. 5 Proses Pembuatan Ketupat	37
Gambar 4. 6 Batu Belah Batu Betangkop	38
Gambar 4. 8 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Batu Belah.....	40
Gambar 4. 9 Poster Promosi Temawan.....	48
Gambar 4. 10 Papan Peringatan Toilet	51
Gambar 4. 11 Penerapan <i>green action</i> untuk mendukung <i>green behavior</i>	67



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 2. Check List Observasi.....	98
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	99



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Daya tarik wisata pantai dengan segala keindahan yang dimiliki, menjadi motor penggerak dibidang pariwisata alam, khususnya yang berbasis pada potensi wisata pantai (Fandeli, 2000). Dari pemanfaatan pantai sebagai tempat pembangunan pariwisata tentunya mengakibatkan bertambahnya beban yang harus didukung oleh lingkungan. Sebagai akibatnya kualitas lingkungan sekitar pantai akan menurun dan semakin sempitnya garis pantai serta tidak tertatanya lingkungan pantai akibat banyaknya komponen buatan yang masuk disekitarnya.

Green practice ialah upaya melestarikan dan menjaga lingkungan, serta berhubungan kuat dengan tiga dimensi yang disebutkan oleh GRA (*Green Restaurant Association*) yaitu: *green action*, *green food*, dan *green donation*. *Green action* berarti kegiatan yang bertujuan untuk melindungi baik lingkungan maupun komunitas di sekitarnya. *Green food* berarti penggunaan bahan-bahan yang berkelanjutan baik itu bahan lokal maupun bahan organik. *Green donation* merupakan partisipasi dalam proyek-proyek komunitas serta menyumbang dana untuk isu lingkungan. Pada Pantai Temawan Desa Batu Belah, penerapan *green practice* masih belum maksimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah: *Green Action* pada kegiatan perlindungan lingkungan belum terorganisir dengan baik. Misalnya, program daur ulang limbah dan pembersihan pantai belum dilakukan secara rutin dan terstruktur, sehingga sampah masih sering ditemukan di

sekitar area wisata. *Green Food* pada penggunaan bahan makanan berkelanjutan seperti bahan lokal dan organik masih kurang diterapkan oleh pedagang dan restoran di sekitar pantai. Banyak dari pedagang masih mengandalkan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan kemasan makan yang masih menggunakan kotak *styrofoam*. *Green Donation* pada partisipasi masyarakat dan pengunjung dalam proyek-proyek komunitas serta donasi untuk isu lingkungan masih minim. Kesadaran dan dorongan untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan masih perlu ditingkatkan. Dengan memperbaiki aspek-aspek ini dalam pengembangan Pantai Temawan Desa Batu Belah sebagai daya tarik wisata maka diharapkan nantinya dapat lebih mendukung *green behavior* masyarakat dan meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi pantai yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pantai Temawan Desa Batu Belah, Kabupaten Kepulauan Anambas, dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, termasuk pasir putih yang bersih dan air laut yang jernih. Namun, seperti banyak destinasi wisata lainnya, Pantai Temawan Desa Batu Belah menghadapi tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan. Belum ada pencatatan data pengunjung dari pengelola tentang jumlah wisatawan namun hasil wawancara dengan Yogi Saputra pada tanggal 23 Juni 2024, sebagai pengelola dan Bendahara Bumdes dikatakan jumlah kunjungan sekitar 250 orang perbulan pada tahun 2024 hingga Juni 2024. Sampah yang dihasilkan oleh pengunjung bisa mencapai 15 *trash bag* ukuran 60 x 100 perharinya. Sampah yang dihasilkan oleh pengunjung akan di

bawa ke tempat pembuangan akhir di desa Batu Belah dan kadang di bakar di Pantai Temawan Desa Batu Belah. Pembersihan sampah di Pantai Temawan Desa Batu Belah tidak dilakukan setiap hari, dan ketika pengunjung tiba terkadang sampah masih berserakan di bibir pantai. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penerapan *green practice* dalam pengelolaan limbah di Pantai Temawan Desa Batu Belah dan bagaimana hal tersebut dapat mendukung *green behavior* masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *green practice* dalam pengelolaan limbah pada daya tarik wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah dan bagaimana hal tersebut dapat mendukung *green behavior* masyarakat setempat. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan limbah dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga Pantai Temawan Desa Batu Belah dapat berkembang menjadi destinasi wisata berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Green Practice* Dalam Mendukung *Green Behavior* Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan *Green Practice* Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah?

2. Bagaimanakah Penerapan *Green Practice* Dalam Mendukung *Green Behavior* Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Menganalisis Penerapan *Green Practice* Pada Daya Tarik Wisata Pantai Pemawan Desa Batu Belah.
2. Untuk Menganalisis Penerapan *Green Practice* Dalam Mendukung *Green Behavior* Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam menerapkan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah untuk mendukung pantai Temawan Desa Batu Belah menjadi tempat wisata yang berkelanjutan dan dapat menarik lebih banyak wisatawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan penulis tentang penerapan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata

pantai dan merupakan salah satu syarat kelulusan dari program studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan juga sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata pantai dan menambah daftar pustaka di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

c. Bagi Desa Batu Belah

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pihak pengelola sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kelestarian wisata pantai Temawan desa Batu Belah melalui penerapan *green practice* dan meningkatkan kesadaran dan perilaku Masyarakat yang pro lingkungan sehingga dapat menjadi destinasi yang berkelanjutan

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penerapan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah kondisi penerapan *green practice* dalam mendukung *green behavior* masyarakat pada daya tarik wisata Pantai Temawan Desa Batu Belah.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan penulis maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *green practice* di Pantai Temawan desa Batu Belah telah dilakukan pada beberapa aspek, seperti penggunaan produk ramah lingkungan, efisiensi energi dan air, serta dukungan terhadap proyek-proyek ramah lingkungan. Namun, penerapan *green practice* belum merata pada semua indikator, terutama dalam hal pemilahan sampah dan penggunaan kemasan ramah lingkungan.
2. Penerapan *green practice* di Pantai Temawan desa Batu Belah telah mendukung *green behavior* terutama dalam hal peningkatan kesadaran dan pengetahuan lingkungan masyarakat, serta mendorong terbentuknya sikap pro-lingkungan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk lebih meningkatkan penerapan *Green Practice* dalam mendukung *Green Behavior* di Pantai Temawan desa Batu Belah:

1. Pemilahan Sampah yang Lebih Efektif: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pemilahan sampah dengan menyediakan tempat sampah berwarna sesuai standar (hijau untuk organik dan kuning untuk anorganik) di

titik-titik strategis Pantai Temawan desa Batu Belah. Edukasi lebih lanjut diperlukan agar pemilahan dilakukan dengan lebih efektif.

2. Daur Ulang Sampah: Proses daur ulang perlu ditingkatkan, khususnya untuk bahan-bahan seperti *styrofoam* yang saat ini masih banyak digunakan. Edukasi mengenai pendaurulangan *styrofoam* menjadi produk-produk lain seperti bahan bangunan atau barang dekoratif bisa diperkenalkan kepada masyarakat. Selain itu, botol plastik dan daun yang jatuh bisa diolah menjadi produk yang lebih berguna, seperti pupuk organik dari daun dan produk kerajinan dari botol plastik.
3. Penguatan Program Edukasi dan Kesadaran Lingkungan: Mengadakan program edukasi yang lebih intensif mengenai *green practice* dan *green behavior* untuk masyarakat setempat. Program ini bisa mencakup pelatihan tentang pengelolaan sampah, penggunaan produk ramah lingkungan, dan praktik efisiensi energi dan air serta melakukan kampanye kesadaran yang berkelanjutan melalui berbagai media dan acara komunitas untuk memperkuat pengetahuan, kesadaran dan sikap pro-lingkungan di kalangan masyarakat.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan Pantai Temawan desa Batu Belah dapat terus berkembang menjadi destinasi wisata yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga menjadi contoh penerapan *green practice* yang mendukung *green behavior* untuk keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, D., Brown, M., & L. R. (2021). Community engagement in environmental stewardship. *Oxford University Press*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bamberg, S., & Möser, G. (2015). Twenty years after Hines, Hungerford, and Tomera: A new meta-analysis of psycho-social determinants of pro-environmental behaviour. *Journal of Environmental Psychology*, 27(1), 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2006.12.002>
- Barrett, H. R., Browne, A. W., & L. A. H. D. S. (2016). Sustainable agriculture and local food systems. *Springer*.
- Brundtland, G. H. (2018). Sustainable development goals: Progress and challenges. *Routledge*.
- Chen, G., Wang, J., & Zhang, S. (2021). A comprehensive study on energy-saving potential of LED lighting in industrial facilities. *IEEE Transactions on Sustainable Energy*, 15(3), 150–157. <https://doi.org/10.1109/TSTE.2021.3076762>
- Chen. (2013). A study of green purchase intention comparing with collectivistic (Chinese) and individualistic (American) consumers in Shanghai, China. *Information Management and Business Review*, 5(7), 342–346.
- Chiu, Y. C., Chen, H. M., & Wu, J. L. (2018). The impact of energy efficiency measures on tourism sustainability: A case study of coastal areas. *Journal of Sustainable Tourism*, 26(7), 1053–1072. <https://doi.org/10.1080/09669582.2018.1457832>
- Creswell, W. J. (2013). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka belajar.
- Durif, F., Bolvin, C., & Julien, C. (2010). In search of a green product definition. *Inovative Marketing*, 6(1), 10–19.
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan ekowisata* (U. K. S. A. D. Istimewa (ed.)). Pustaka belajar.
- Frick, J., Kaiser, F. G., & Wilson, M. (2014). Environmental knowledge and conservation behavior: Exploring prevalence and relationship in a Danish context. *Ecological Economics*, 55(4), 546–557. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2005.01.016>
- Gall, S. C., & Thompson, R. C. (2015). The impact of debris on marine life. *Marine Pollution Bulletin*, 92(1–2), 170–179. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2014.12.041>
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and social factors that influence pro-

- environmental concern and behavior: A review. *International Journal of Psychology*, 49(3), 141–157. <https://doi.org/10.1002/ijop.12051>
- Gleim, M. R., Smith, J. S., Andrews, D., & Cronin, J. J. (2019). Against the green: A multi-method examination of the barriers to green consumption. *Journal of Business Research*, 112, 46–57. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.022>
- Glover, R., & Williams, T. (2019). Participatory approaches in environmental conservation. *Springer*.
- Goleman, D., & Barlow, Z. (2013). Ecoliterate: How educators are cultivating emotional, social and ecological intelligence. *Elogical Restoration*, 31(3), 230–231.
- Haddad, N. M., Brudvig, L. A., Clobert, J., Davies, K. F., Gonzalez, A., Holt, R. D., & Cook, W. M. (2017). Habitat fragmentation and its lasting impact on Earth's ecosystems. *Science Advances*, 1(2), e1500052. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1500052>
- Hernawati, R. I. (2020). Pengaruh environmental awareness mahasiswa terhadap sustainability environmental. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 57.
- Hieu, V. M., & Rašovská, I. (2017). Developing cultural tourism upon stakeholders' perceptions toward sustainable tourism development in Phu Quoc Island, Vietnam. *Research and Science Today*, 2, 71–86.
- Huang, X., Wang, J., & Zheng, L. (2019). Composting of organic waste: A review of recent developments and perspectives. *Waste Management*, 84, 228–242. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2018.11.012>
- Irawan, B. (2018). Penerapan green practice pada daya tarik wisata alam di Taman Nasional Gunung Rinjani. *Jurnal Pariwisata Lestari*, 5(2), 112–125.
- Johnson, P., Smith, R., & J. H. (2020). Educational strategies for environmental awareness. *Academic Press*.
- Katsina, A. M., Zubair, S., & Ahmed, I. (2022). Community-based waste management practices in coastal areas: A case study. *Sustainable Cities and Society*. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2022.103273>
- Kollmus, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260. <https://doi.org/10.1080/13504622.2017.1289481>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2017). Mind the gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260. <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>
- Lee, W. H., Moscardo, G., & Kim, A. K. (2017). Applying the principles of

- sustainable tourism to destinations: A case study of two coastal tourism areas in South Korea. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(1), 99–122. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.685504>
- Liu, J., Zhang, H., & Li, Q. (2022). Evaluation of LED lighting efficiency in healthcare facilities. *IEEE Transactions on Power Systems*, 18(4), 678–685. <https://doi.org/10.1109/TPWRS.2022.3151234>
- Mueller, J., L. M. N., & W. L. (2021). Organic agriculture and sustainability. *Academic Press*.
- National Organic Program Overview. (2014). *National Organic Program overview*. <http://www.ams.usda.gov/AMSV1.0/nop>
- Nikmatur, R. (2017). *Proses penelitian: Masalah, variabel dan paradigma penelitian*. Penerbit Mandiri.
- Nugroho, A. (2020). Analisis green practice dan green behavior pada daya tarik wisata hutan mangrove Wonorejo. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 8(1), 78–92. <https://doi.org/10.31292/jlh.2020.08.01.07>
- Ottman, J. A. (2017). The new rules of green marketing: Strategies, tools, and inspiration for sustainable branding. *Routledge*.
- Parker, L., & Smith, R. (2018). Green practices and community education. *Environmental Education Journal*.
- Putri, N. D., Suryawati, D., & Saputra, K. (2021). Peran sikap pro-lingkungan wisatawan dalam mendukung konservasi pantai di Pantai Kuta, Bali. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan Indonesia*, 9(2), 120–131.
- Qin, H., Prybutok, V.R., and Zhao, Q. (2009). Perceived service quality in fast-food restaurants: Empirical evidence from China. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 27(4), 424–437. <https://doi.org/10.1108/02656710910955313>
- Ramkissoon, H., Weiler, B., & Smith, L. D. (2018). Place attachment, place satisfaction, and pro-environmental behaviour: A comparative assessment of multiple destinations. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(4), 557–576.
- Ritch, E. L., Brennan, C., & MacLeod, C. (2020). Promoting Sustainability through Zero-Waste Shopping: Exploring Consumer Motivations and Barriers. *Sustainability*, 12(14), 5671.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, R. Y., Marzuki, A., & Adawiyah, R. (2021). Kesadaran Lingkungan dan Upaya Pelestarian Terumbu Karang di Wilayah Pesisir Indonesia: Studi Kasus di Pulau Lombok. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 33–45.
- Satibi, I. (2023). *Metode Penelitian Administrasi Publik*.

- Schubert, B. F. (2008). Exploring and predicting consumers' attitudes and behaviors towards green restaurants. *Revista de Trabajo Social*, 11(75), 23–26.
- Schultz, P. W. (2015). The Structure of Environmental Concern: Concern for Self, Other People, and the Biosphere. *Journal of Environmental Psychology*, 21(4), 327–339. <https://doi.org/10.1006/jevp.2015.0151>
- Smith, P., & McKinnon, M. (2020). *Food Systems and Sustainability*. Routledge.
- Star, E. (2021). Energy Efficiency Trends in Residential and Commercial Buildings. *U.S. Environmental Protection Agency*.
- Steg, L., & Vlek, C. . (2014). The Structure of Environmental Concern: Concern for Self, Other People, and the Biosphere. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309–317.
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309–317.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Discrib.Com-Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono-Dl_1559a9Defdf5Ac42500C000D11189B31*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sullivan, P., & K. A. (2017). *Funding and Managing Environmental Projects*. Wiley.
- Sungho, C., & Srikaya-Turk, E. (2020). Sustainable Tourism Practices and Green Behavior in the Context of Ecotourism Destinations in Thailand. *Ournal of Sustainable Tourism*, 28(4), 520–537.
- Tzeng, C.-S., & Lee, C.-F. (2018). *Green Food Packaging and Waste Management*. *Environmental Science & Technology*.
- Waste Management. (2021). *What is waste management?* <https://www.wm.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>
- White, A., & McLaughlin, S. (2022). Effective Environmental Education Platforms. *Environmental Science & Policy*.
- Widnyana, I. W., & Mahendra, P. R. (2020). Pengetahuan Lingkungan Masyarakat dan Pengelola Wisata dalam Penerapan Praktik Ramah Lingkungan di Pantai Bali. *Jurnal Ekowisata*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.24843/JEKO.2020.v12.i01.p05>
- Wulandari, S. (2019). Peran Green Behavior Wisatawan dalam Mendukung Keberlanjutan Daya Tarik Wisata Pantai Parangtritis. *Jurnal Ekowisata*, 7(1), 45–48.

Zhang, Y., Zhang, H., & Zhou, Y. (2020). Challenges and solutions for plastic waste management: A review. *Environmental Science & Technology*, 54(8), 4542–4552.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI